



**PENGARUH PENDAPATAN ANJUNGAN TUNAI
MANDIRI (ATM) TERHADAP KINERJA
PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA
(2016-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ROFIQOH ISTIQOMAH PASARIBU
NIM. 17 401 00332**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PENDAPATAN ANJUNGAN TUNAI
MANDIRI (ATM) TERHADAP KINERJA
PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA
(2016-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ROFIQOH ISTIQOMAH PASARIBU
NIM. 17 401 00332**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003**

PEMBIMBING II

**Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ROFIQOH ISTIQOMAH PASARIBU**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 April 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rofiqoh Istiqomah Pasaribu** yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia (2016-2020)”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ROFIQOH ISTIQOMAH PASARIBU**

NIM : 17 401 00332

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia (2016-2020)”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 April 2022

Saya yang menyatakan,



ROFIQOH ISTIQOMAH PASARIBU
NIM. 17 401 00332

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ROFIQOH ISTIQOMAH PASARIBU**

NIM : 17 401 00332

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia (2016-2020)”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 April 2022

Yang menyatakan,



ROFIQOH ISTIQOMAH PASARIBU
NIM. 17 401 00332



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ROFIQOH ISTIQOMAH PASARIBU
NIM : 17 401 00332
FAKULTAS/PRODI : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI (ATM) TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (2016-2020)

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.19821116 201101 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

Zulaiqa Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 28 April 2022
Pukul : 13.00 Wib s/d 16.00 Wib
Hasil/Nilai : 68 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,68
Predikat : (Pujian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN ANJUNGAN TUNAI MANDIRI
(ATM) TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA (2016-2020)**

NAMA : ROFIQOH ISTIQOMAH PASARIBU
NIM : 17 401 00332

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Juli 2022



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rofiqoh Istiqomah Pasaribu
NIM : 17 401 00332
**Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia
(2016-2020)**

Laba merupakan salah satu pengukuran kinerja keuangan perbankan syariah, yang dimana laba bank umum syariah dan unit usaha syariah pada tahun 2020 mengalami penurunan. Kinerja keuangan perbankan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah layanan bank pada nasabah seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Tercatat, 50,3% masyarakat Indonesia paling sering menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) bank untuk bertransaksi pada tahun 2020. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap kinerja perbankan. Beberapa penelitian tentang transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) melalui perbankan elektronik telah dilakukan dan hasil penelitian bervariasi, sehingga menarik perhatian untuk dikaji lebih lanjut guna mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap kinerja bank. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Teori-teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan, kinerja perbankan syariah, sistem pembayaran di Indonesia, Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Statistik. Sumber data yang digunakan adalah data Sekunder. Bentuk data dalam penelitian ini menggunakan *time series* sebanyak 30 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinan (R^2), uji koefisien korelasi, dan uji hipotesis (uji t).

Dengan menggunakan *Software SPSS Versi 25* diperoleh hasil penelitian, diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel ATM (X) adalah sebesar 0,033. Karena nilai Sig. $0,033 < \text{profitabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh ATM (X) terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Y). Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,152. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel ATM (X) terhadap variabel Kinerja Perbankan Syariah (Y) sebesar 15,2%. Sedangkan sisa sebesar 84,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kinerja Perbankan syariah, Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia (2016-2020)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku pembimbing I dan Sarmiana Batubara M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S.S., M.Hum., Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai

dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Teristimewa kepada Ayahanda Hermasyah Pasaribu dan Ibunda Siska Indriasari Harahap tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya. Serta Adik-Adik peneliti Ammar Syah-Syah Pasaribu, Bilqis Sajidah Pasaribu, dan Athifa Sarah Wafa Pasaribu yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
7. Teruntuk sahabat peneliti Dina Chairunnisa, Nilma Sari Hasibuan, Devi Handayani pohan, Diki Riansyah Putra, Yeni Arnita Tanjung, Siti Zahara Pane, Jalaluddin Harahap, Muammar Alfarizi, Pahrim Hutasuhut, Yinta Afri Khoiriah, Aksa Husna, Gita Maharani, Dian Purnama, Ade Anggraini Harahap, Rinaldi Ar-rasyid, M. Agus Salim Siregar, Muhammad Rizki, Muhammad Mahendra Setia, Tabonai Outdoor serta sahabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Terimakasih kepada kerabat dan seluruh rekan mahasiswa, terkhusus mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017, istimewa Perbankan Syariah

9 (PS-9) yang telah berjuang bersama-sama dalam mencapai cita-cita dan meraih gelar S.E, KKL Tapanuli Tengah, dan teman-teman magang mandiri 2021 Kec. Pandan.

9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan, April 2022
Peneliti,

ROFIQOH ISTIQOMAH PASARIBU
NIM. 17 401 00332

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
— — و	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ا... ا...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ي... ي...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و... و...	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama

dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Laba.....	11
2. Biaya Operasional.....	12
3. Penjualan.....	14
4. Beban Pokok Penjualan	
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
D. Sumber Data Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Studi Kepustakaan	35

2. Studi dokumentasi.....	36
F. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Analisis Deskriptif	36
2. Uji Normalitas.....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Autokorelasi	38
b. Uji Heteroskedastisitas	
c. Uji Multikolinieritas	39
4. Uji Regresi Linear Berganda	
5. Uji Koefisien Determinan (R^2)	
6. Uji Hipotesis	39
a. Uji Parsial (Uji t)	
b. Uji Simultan (Uji F)	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan PT. <i>United Tractors</i>	41
1. Sejarah PT. <i>United Tractors</i>	41
2. Visi dan Misi PT. <i>United Tractors</i>	
3. Keunggulan PT. <i>United Tractors</i>	
4. Unit Bisnis PT. <i>United Tractors</i>	42
5. Struktur Organisasi PT. <i>United Tractors</i>	42
B. Deskripsi Data Penelitian	45
1. Laba Bersih	46
2. Biaya Operasional	
3. Penjualan	
4. Beban Pokok Penjualan	49
C. Hasil Analisis Data	53
1. Uji Analisis Deskriptif	53
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Autokorelasi	
b. Uji Heteroskedastisita	
c. Uji Multikolinieritas.....	39
4. Uji Regresi Linear Berganda	
5. Uji Koefisien Determinan (R^2)	
6. Uji Hipotesis	39
a. Uji Parsial (Uji t)	
b. Uji Simultan (Uji F)	39
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
E. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

1. Tabel I.1	:Data Biaya operasional, penjualan dan beban pokok penjualan	2
2. Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	3
3. Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	25
4. Tabel IV.1	: Perkembangan Laba Bersih PT. <i>United Tractors</i>	46
5. Tabel IV.2	: Perkembangan Biaya Operasional PT. <i>United Tractors</i>	50
6. Tabel IV.3	: Perkembangan Penjualan PT. <i>United Tractors</i>	54
7. Tabel IV.4	: Perkembangan Beban Pokok Penjualan PT. <i>United Tractors</i>	55
8. Tabel IV.5	: Hasil Uji Analisis statistik Deskriptif	56
9. Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas	57
10. Tabel IV.7	: Hasil Uji Autokorelasi	59
11. Tabel IV.8	: Hasil Kesimpulan Uji Autokorelasi	60
12. Tabel IV.9	: Hasil Heteroskedastisitas	61
13. Tabel IV.10	: Hasil Kesimpulan Uji Heteroskedastisitas	
14. Tabel IV.11	: Hasil Uji Multikolinearitas	
15. Tabel IV.12	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda	
16. Tabel IV.13	: Hasil Uji Koefisien Determinasi	
17. Tabel IV.14	: Hasil Uji Parsial (Uji T)	
18. Tabel IV.15	: Hasil Uji Simultan (Uji F)	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar II.1 : Kerangka Pikir 19
2. Gambar IV.1 : Struktur organisasi PT. *United Tractors* 29

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Laporan Tahunan Laba Bersih Dan Pendapatan Jasa Layanan Atm Pada Perusahaan Perbankan Syariah**
- 2. Hasil Data Statistik Deskriptif**
- 3. Hasil Uji Normalitas**
- 4. Hasil Uji Linearitas**
- 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**
- 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**
- 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi**
- 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**
- 9. Laporan Tahunan Bank Syariah**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan pencapaian suatu tujuan dari suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan yang diukur dengan standar. Salah satu aspek penting dari kinerja adalah kinerja keuangan. Dalam Jurnal Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia (FKBI), Mulyadi menyatakan bahwa “Kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”.¹

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi.² Berikut laporan laba Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari tahun 2016 sampai 2020.

¹Elizar Sinambela dan Rohani, “Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”, *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia (FKBI)*, Juni 2017, hlm. 88.

²Alfauzi Firdaus, “Pengaruh Layanan Electronic Payment Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia” (Skripsi, Universitas Jember, 2019), hlm. 16.

Tabel I.1
Laporan Laba Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

BANK UMUM SYARIAH					
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Laba (%)	1.426	1.697	3.806	5.598	5.087
UNIT USAHA SYARIAH					
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Laba (%)	1.529	2.726	3.127	3.328	3.247

Sumber : Statistik Perbankan Syariah – Desember 2020. OJK

Berdasarkan data statistik perbankan syariah, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menunjukkan pergerakan laba selama periode 2016-2020, terlihat laba pada Bank Umum Syariah (BUS) mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2019, meskipun di tahun 2020 mengalami penurunan. Kemudian pada Unit Usaha Syariah (UUS) juga mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2019, meskipun di tahun 2020 mengalami penurunan.

Kinerja keuangan perbankan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ahmad Yaqin dalam penelitiannya, menyatakan “Kinerja keuangan bank yang diukur melalui kemampuan bank menghasilkan laba/profit dapat dipengaruhi oleh aspek permodalan, aspek pelayanan nasabah, dan produktivitas bank itu sendiri dalam menawarkan produk/jasa”. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan dapat dipengaruhi dari berbagai aspek, yang salah satunya adalah pelayanan bank pada nasabah seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM).³

Dunia Teknologi Indonesia saat ini tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia, karena teknologi informasi telah banyak membantu masyarakat Indonesia dalam menjalankan roda perekonomian

³Elizar Sinambela dan Rohani, *Op.Cit.*, hlm. 89.

menjadi lebih efektif dan efisien dari sebelumnya. Hal ini pula yang mendorong berbagai perusahaan di Indonesia untuk menggunakan teknologi informasi guna mempermudah kegiatan mereka melalui komunikasi yang cepat ke seluruh Indonesia hingga dunia serta dianggap dapat menekan biaya operasional perusahaan.⁴

Pandemi global COVID-19 semakin memperkuat aktivitas bisnis berbasis Teknologi Informasi. Secara tidak langsung COVID-19 semakin mempopulerkan aktivitas bisnis secara *online* atau *distance* atau *virtual*. Dengan Teknologi Informasi semua aktivitas tetap dapat dilakukan tanpa melanggar protokol kesehatan yang berlaku tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia.⁵

Tabel I. 2
Layanan Perbankan yang Paling Sering Digunakan

Metode Pembayaran	Persentase
ATM Bank	50,3
Rekening Tabungan Bank	14,1
Mobile Banking	3,1
GoPay	1,5
Internet Banking	1,3
OVO	0,9
Shopee pay	0,8
DANA	0,4
e-Money	0,3

Sumber : Katadata Insight Center (KIC), 27 Oktober 2020

Dilansir oleh databoks.katadata.co.id dalam sebuah artikel yang berjudul “Setengah Masyarakat Indonesia Paling Sering Gunakan ATM untuk

⁴Farah Margareta, “Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Syariah”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Volume 19, No. 3, September 2015, hlm. 514.

⁵Jamaluddin,dkk., *Tren Teeknologi Masa Depan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 117.

Bertransaksi”, Riset Katadata *Insight Center* (KIC) mencatat bahwa setengah masyarakat Indonesia paling sering menggunakan layanan ATM bank untuk bertransaksi selama tiga bulan terakhir dimulai bulan Oktober, November dan Desember pada tahun 2020. Tercatat, 50,3% responden memilih cara tersebut. Riset ini dilakukan selama tiga bulan terakhir pada tahun 2020 dengan melibatkan 1.155 responden pengguna internet di 33 provinsi.⁶

Anjungan Tunai Mandiri (ATM) memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap kinerja perbankan. Beberapa penelitian tentang transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) melalui perbankan elektronik telah dilakukan diantaranya adalah penelitian Pradivta Alfatihah dan Sundari menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Investment* (ROI).⁷

Kemudian penelitian Wahyu Dwi Yulianto, Wisnu Mawardi, dan HM Kholiq Mahfud menunjukkan Jumlah (ATM) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel RGEC, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah Anjungan Tunai Mandiri (ATM) mampu meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC. ⁸ Sedangkan pada penelitian Alfauzi Firdaus

⁶Databoks, “Setengah Masyarakat Indonesia Paling Sering Gunakan ATM untuk Bertransaksi”, (<https://bit.ly/3Dh4CJw>, Diakses 16 November 2021 Pukul 11.48 WIB).

⁷Pradivta Alfatihah dan Sundari, “Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Volume 26 No. 1, April 2021, Hlm. 30.

⁸Wahyu Dwi Yulianto,dkk. “Analisis Pengaruh Jumlah ATM, Mikro Dan Retail Banking, Gaji Direksi dan NII Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Melalui Mediasi NPL dan ROA”, *Jurnal, Universitas Diponegoro*, 2016. Hlm. 16.

menunjukkan bahwa Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan.⁹

Hasil penelitian yang bervariasi tersebut, menarik perhatian untuk dikaji lebih lanjut guna mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap kinerja bank. Banyak yang menjadi pertanyaan apakah penyediaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tersebut akan berpengaruh pada kinerja perbankan khususnya perbankan syariah dan dapat meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini akan menguji dan menganalisis apakah pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016-2020. Adapun judul penelitian yang dilakukan peneliti yaitu **“Pengaruh Pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia (2016-2020)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Menurunnya pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) setiap tahunnya.
2. Menurunnya kinerja perusahaan perbankan syariah.
3. Penggunaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

⁹Alfauzi Firdaus, *Op.Cit.*, Hlm. 58

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti lebih berfokus pada pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kinerja perusahaan perbankan syariah yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur dan harus spesifik dan terukur. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu : Variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perbankan syariah (Y). Untuk mengukur kinerja perbankan syariah peneliti menggunakan laba bersih sebagai parameternya.

Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang disediakan oleh perusahaan perbankan syariah di Indonesia.

Tabel I. 3
Definisi Operasional Variabel

NO.	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
1.	Kinerja Perbankan Syariah (Y)	Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank dari masa lalu dan sebagai prospek masa depan baik itu peningkatan ataupun penurunan. ¹⁰	ROA = Laba Bersih / Total Asset x 100%	Rasio
2.	ATM (X)	Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) adalah APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu) yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank atau lembaga selain bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undang yang berlaku. ¹¹	Pendapatan yang berasal dari jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM).	Rasio

¹⁰Muhammad Syaifullah, dkk, *Kinerja Keuangan Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Liquity, dan Sharia Conformity*, (Depok : Rajawali Pers, 2020), hlm. 19.

¹¹Alfauzi Firdaus, *Op.Cit.*, hlm. 14.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perbankan syariah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti tentang pengaruh pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia (2016-2020).

2. Bagi bank

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengelola bank yang akan melakukan keputusan memperbaiki sistem dan teknologi informasi.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdapat lima bab yaitu, bagian awal skripsi berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, datar isi, datar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab I : Pendahuluan

Berisikan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Menguraikan tentang kajian pustaka terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Kajian pustaka terdiri dari sub-sub bab yaitu deskripsi mengenai landasan teori yang memuat materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber ini yang digunakan sebagai acuan dalam pembahasan atas topik, yang meliputi pengertian kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan, pengertian kinerja perbankan syariah, sistem pembayaran di Indonesia, dan pengertian layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Bab III : Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisikan beberapa sub bab yaitu rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan

teknik sampling, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode pengolahan dan analisis data.

Bab IV : Pembahasan Masalah

Pembahasan masalah adalah hasil dan pembahasan berisikan sub bab yaitu hasil pengujian instrumen, hasil pengujian deskripsi, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Penutup merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Dalam hal ini disimpulkan hasil pembahasan untuk menjelaskan sekaligus menjawab persoalan yang telah diuraikan.

Bagian akhir, berisikan daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menganalisa kinerja keuangan dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi masa depan perusahaan. Kinerja juga menunjukkan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periode.¹²

Munawir menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu landasan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat membutuhkan hasil pengukuran kinerja keuangan untuk melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.¹³ Kinerja keuangan juga merupakan penentuan efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawan

¹²Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Serang : Desanta Muliavisitama, 2020), hlm. 2.

¹³Nofinawati, dkk., "Comparative Analysis Of Islamic Banking Financial Performance Before And During The Covid 19 Period In Indonesia", *Journal Of Sharia Banking*, Volume 7 (2), 2021 : 196-212, 2021, Hlm. 198.

secara periodik berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan.¹⁴

Laporan keuangan dapat dijadikan oleh perusahaan sebagai salah satu alat untuk penyampain informasi kepada pihak yang berkepentingan terutama pihak eksternal perusahaan, karena pihak eksternal inilah pihak yang secara langsung bergantung pada laporan keuangan, untuk mengetahui berbagai peristiwa dan perkembangan dari suatu perusahaan tersebut.¹⁵

2. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan ini dapat digunakan untuk menunjukkan kepada para investor dan masyarakat bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas.¹⁶ Dalam menilai kinerja perusahaan banyak indikator yang digunakan, di antaranya *finansial statement* baik berupa neraca yang menunjukkan posisi finansial perusahaan pada saat tertentu, maupun laporan laba-rugi yang merupakan laporan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.¹⁷

Alat ukur yang digunakan dalam memulai kinerja keuangan adalah metode rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini dan

¹⁴Alfauzi Firdaus, *Op Cit.*, hlm. 17.

¹⁵Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah", *Journal Of Sharia Banking*, Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2015, Hlm. 44.

¹⁶Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima, (Yogyakarta : Liberty, 2011), hlm. 50.

¹⁷Muhammad, *Bank syariah Problem dan prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), Hlm. 81.

kemungkinannya di masa depan.¹⁸ Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Baik kreditur maupun investor, menggunakan laba untuk mengevaluasi kinerja manajemen, memperkirakan *earnings power*, dan untuk memprediksi laba dimasa yang akan datang.¹⁹

Penghasilan laba bersih sering kali digunakan sebagai kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham (*earnings per share*).²⁰ Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi.

Dalam pengukuran kinerja pertumbuhan laba dari tahun ke tahun dapat mencerminkan perkembangan kinerja perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Bank dengan kinerja perbankan yang baik pasti memiliki laba yang lebih baik dengan bank yang kinerjanya buruk.²¹

¹⁸ Samsyudin dan Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2009), hlm. 37.

¹⁹ Budi Gautama Siregar, "Corporate Governance dan Manajemen Laba", *Journal Of Sharia Banking*, Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2015, Hlm. 2.

²⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta : Slemba Empat, 2007), hlm. 13.

²¹ Alfauzi Firdaus, *Loc.Cit.*

3. Kinerja Perbankan Syariah

Kinerja sebuah perusahaan adalah suatu ukuran yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan sangat menentukan bagi preferensi masyarakat baik *stake holder* maupun *bond holder* untuk melakukan investasi sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan. Dengan mengacu pada landasan penjelasan diatas, maka kinerja perbankan syariah di Indonesia, dikemukakan beberapa barometer sebagai justifikasi :

a. Pertumbuhan dan Ketangguhan Kesehatan

Di saat krisis ekonomi terjadi mulai pertengahan Juli 1997 di mana bank-bank yang secara manajeral tidak dikelola secara profesional dan hati-hati terpaksa harus dilikuidasi, dibekukan dan diambil alih. dari bulan Juli 1997 sampai dengan 13 Maret 1999, pemerintah telah menutup kurang lebih dari 55 bank, mengambil alih 11 bank (*bank take over*) dan 9 bank lainnya dibantu untuk mengambil program rekapitalisasi. Dari 240 bank yang ada sebelum krisis moneter, hanya tinggal 73 bank swasta yang dapat bertahan tanpa bantuan pemerintah.

Menghadapi gejolak moneter yang diwarnai oleh tingkat bunga yang tinggi, justru bank syariah bebas dari *negative spread*, karena bank Islam tidak berbasis pada bunga atau kekuatannya adalah pada kerjasama. Ketangguhan sistem ekonomi yang berasas syariah telah teruji ketika badai krisis menghantam sendi-sendi perekonomian Indonesia yang menyebabkan sejumlah bank *die out*.

Krisis itu berhasil dilewati dan menempatkan bank Muamalat Indonesia pada program restrukturisasi perbankan nasional pada tahun 1998 dalam kategori A (CAR di atas 4%) sehingga tidak memerlukan bantuan suntikan modal pemerintah dan hanya harus menyampaikan bisnis plan, sebagaimana wajarnya. Hal ini terjadi karena bank Muamalat Indonesia beroperasi atas dasar prinsip syariah melalui bagi hasil, tidak beroperasi atas dasar bunga/riba, dan tidak mempraktekkan pemberian bunga kepada deposan maupun penarikan bunga dari para pemimpin dana/nasabah pembiayaan.²²

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 278, Allah SWT berfirman :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”.²³

Allah SWT berfirman seraya memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman bertakwa kepada-Nya sekaligus melarang mereka mengerjakan hal-hal yang dapat mendekatkan kepada kemurkaan-Nya dan menjauhkan dari keridhaan-Nya, di mana Dia berfirman, “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah.*” Maksudnya, takutlah kalian kepada-Nya dan berhat-hatilah, karena dia senantiasa

²²Muhammad, *Op.Cit.*, Hlm. 81-82.

²³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Syamil Quran, 2010), Hal. 47.

mengawasi segala sesuatu yang kalian perbuat. “*Dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut).*” Artinya, tinggalkanlah harta kalian yang merupakan kelebihan dari pokok yang harus dibayar orang lain, setelah datangnya peringatan ini. “*Jika kalian orang-orang yang beriman.*” Yaitu, beriman kepada syariat Allah SWT yang telah ditetapkan kepada kalian, berupa penghalalan jual beli, pengharaman riba, dan lain sebagainya.²⁴

Ayat ini merupakan peringatan keras dan ancaman yang sangat tegas bagi orang yang masih tetap mempraktekkan riba setelah adanya peringatan tersebut. Dengan spesifikasi di atas, bank syariah memberikan peluang kepada masyarakat luas, khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk memperoleh pembiayaan perbankan tanpa dibebani oleh pikiran *negative spread* dari bunga. Dengan sistem bagi hasil, kedua belah pihak yang terlibat dalam transaksi bisnis dapat menggunakan hak preferensinya untuk menentukan kelanjutan usaha mereka.²⁵

b. Aset

Komitmen bank syariah dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi terus menunjukkan dinamika yang semakin baik. Hal ini tampak dari aset yang terus tumbuh, FDR (*Financing to Deposit Ratio* atau LDR) yang selalu lebih dari 80% setiap tahunnya, dan laba yang terus meningkat, dari sisi aset, dari tahun 1998 sehingga saat ini mengalami pertumbuhan rata-rata per tahun 48.31% dari Rp. 446,9

²⁴M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Bogor : Pustaka Imam asy-syafi'i, 2004), Hlm. 555-556.

²⁵Muhammad, *Op.Cit.*, Hlm. 83.

Miliar pada akhir tahun 1998 menjadi Rp. 2.139 Triliun pada akhir tahun 2002.

Sampai akhir Mei 2003, total aset perbankan syariah telah mencapai lebih dari Rp. 5,09 Triliun atau 0,46% dari total aset perbankan nasional. Sedangkan dana pihak ketiga (DPK) sampai April 2003 telah mencapai lebih Rp. 2,03 Triliun, yang terdiri dari Giro Wadiah Rp. 382,5 Miliar, Tabungan mudharabah Rp. 1,19 Triliun dan deposito mudharabah Rp. 2,03 Triliun. Pada 2004, jumlah tersebut semakin meningkat.²⁶

c. Laba

Laba mengandung tiga komponen utama yaitu, nilai (*value*), modal (*capital*), dan skala (*scale*). Ketiganya saling terkait, nilai terkait dengan konsep nilai ekonomis terutama menyangkut hak preferensi orang satu sama lain berbeda terhadap suatu komoditas karena adanya perbedaan ekspektasi terhadap profit di masa yang akan datang. Sedangkan modal (uang dan fisik) merupakan aktiva bersih yang merupakan selisih antara seluruh aktiva dengan kewajiban. Sedangkan skala diperlukan dalam proses pengukuran agar dapat memberikan arti atas obyek yang diukur.

Dari sisi laba, bank syariah mencatat pertumbuhan laba yang signifikan. Selama periode Januari-Agustus 2004 total laba bank syariah mencapai 173,7 Miliar, meningkat 70,2% dibandingkan akhir tahun

²⁶*Ibid.*, Hlm. 84.

2003, yaitu senilai 80,9 Miliar. total laba tersebut merupakan akumulasi dari bank syariah yang beroperasi di Indonesia.²⁷

4. Sistem Pembayaran di Indonesia

Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan pemindahan dana, guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran terus berevolusi mengikuti evolusi uang dengan 3 unsur penggerak yaitu inovasi teknologi dan model bisnis, tradisi masyarakat, dan kebijakan otoritas.

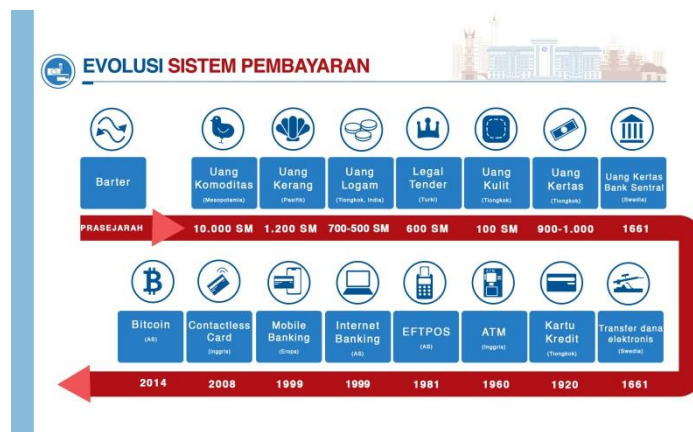
Awal mula alat pembayaran yaitu sistem barter antar barang yang diperjual belikan. Hanya saja masalah muncul ketika dua orang ingin bertukar tidak sepakat dengan nilai pertukarannya atau salah satu pihak tidak terlalu membutuhkan barang yang akan ditukar. Untuk mengatasi hal tersebut, manusia mengembangkan uang komoditas. Komoditas disini adalah barang dasar yang dibutuhkan oleh semua orang, misalnya kebutuhan pokok.

Hewan ternak digunakan sebagai uang komoditas pada tahun 900 hingga 6000 SM (sebelum masehi). Kemudian tumbuhan juga dijadikan uang komoditas setelah munculnya budaya pertanian. Selanjutnya uang primitif mulai digunakan sekitar tahun 1200 SM dan berupa cangkang karang atau cangkang hewan lainnya. Swedia merupakan negara pertama di

²⁷Ibid., Hlm. 90.

benua Eropa yang menggunakan uang kertas di tahun 1661 setelah pabrik kertas didirikan pada tahun 1150 di Spanyol.

Gambar II. 1
Evolusi Sistem Pembayaran



Sumber :Bank Indonesia

Secara garis besar sistem pembayaran dibagi menjadi dua yaitu sistem pembayaran tunai dan sistem pembayaran non-tunai. Perbedaan mendasar terletak pada instrumen yang digunakan. Sistem pembayaran tunai menggunakan uang kartal (uang kertas dan logam) sebagai alat pembayaran. Sedangkan pada sistem pembayaran non-tunai, instrumen yang digunakan berupa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), cek, bilyet giro, nota debit, maupun uang elektronik (*card based* dan *server based*).

Masyarakat kini dihadapkan pada berbagai macam pilihan instrumen pembayaran yang semakin bervariasi. Terjadi pergeseran instrumen yang semula menggunakan *paper-based instrument* seperti cek dan bilyet giro ke penggunaan *card based* dan *electronic based instrument* terlihat dari semakin terbiasanya masyarakat bertransaksi dengan kartu kredit, kartu

ATM/Debet, uang elektronik baik *chip based* maupun *server based* sebagai alat pembayaran.²⁸

5. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Pembayaran melalui berbagai kartu di Indonesia disebut dengan APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu). Kartu ATM adalah APMK yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undang yang berlaku.²⁹

Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah alat kasir otomatis tanpa orang, ditempatkan didalam atau diluar pekarangan bank, yang sanggup mengeluarkan uang tunai dan dapat tersedia 24 jam sehari untuk transaksi perbankan rutin. Seperti penyeteroran, penarikan tunai-tunai, transfer antar rekening, dan pelunasan kredit. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dapat di letakan di sebuah lobi lembaga, didinding luar suatu lembaga deposito, atau dalam kompleks rumah susun, pusat perbelanjaan, atau pabrik. Pemakaian Anjungan Tunai Mandiri (ATM) untuk transaksi-transaksi rutin ini membebaskan kasir untuk jasa-jasa yang lebih khusus dan dalam jangka

²⁸Bank Indonesia, "Sistem Pembayaran Di Indonesia"(<https://bit.ly/3pNQpxX> diakses 10 Juni 2021 pukul 18.20 WIB).

²⁹Bank Indonesia, "APMK" (<https://bit.ly/3vjSX7Z>, diakses 27 Februari 2021 pukul 15.23 WIB).

panjang tentulah akan mengurangi biaya penyerahan jasa-jasa keuangan kepada konsumen.³⁰

Anjungan Tunai Mandiri (ATM) merupakan suatu cara sangat sederhana bagi nasabah untuk melakukan transaksi melalui mesin, tanpa harus mengantri, sebagaimana yang dilakukan secara manual. Keunggulan yang diberikan bertransaksi menggunakan layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah kemudahan. Begitu halnya dengan perbankan syariah, sebagai salah satu sistem perbankan yang ada di Indonesia, dimana bank syariah menyediakan juga menawarkan berbagai hal menarik yang mampu memudahkan nasabah menjalankan aktivitas perbankan.³¹

Beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan dengan menggunakan ATM antara lain:

- a. Penarikan tunai.
- b. Transfer antar rekening dalam bank yang sama atau bank yang berbeda.
- c. Pembayaran tagihan (rekening listrik, telepon, air, pembelian pulsa HP, dan pembayaran tagihan kartu kredit).
- d. Berbagai jenis transaksi perbankan lainnya.

Keuntungan yang diperoleh bank dengan adanya ATM antara lain:

- a. Fee dari pemegang kartu ATM.

³⁰Pijai, "Pengaruh Bukti Fisik, Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan Dan Empati Pada Pelayanan ATM (*Automatic Teller Machine*) Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi Tahun 2017-2020", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), Hlm.18.

³¹Deery Anzar Susanti, "Transaksi Melalui ATM Ditinjau Dari Hukum Islam", *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 5 No.2 (2020), Hlm. 320.

b. Menarik nasabah.³²

Beberapa bank memberikan fasilitas debit atau kartu debit pada kartu ATM yang dimiliki nasabah. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi pembelian barang atau jasa pada tempat-tempat tertentu yang mempunyai kerja sama dengan bank tersebut. Mekanisme yang dilakukan pada saat pembelian barang atau jasa adalah dengan cara mendebit rekening nasabah atau mengurangi saldo rekening tabungan nasabah pada saat yang sama menambah saldo rekening tabungan penjual. Penjual bekerjasama dengan pihak bank dikenal dengan *merchant*. *Merchant* mempunyai alat yang digunakan untuk memeriksa keabsahaan kartu tersebut baik kepemilikan maupun simpanan.³³

Untuk Kartu debet, kita semua sepakat bahwa kartu ini dapat digunakan tanpa harus khawatir dengan kehalalannya. Dikatakan pasti halal karena menggesekkan kartu ini sama dengan mengambil uang kita sendiri di rekening bank dan membelanjakannya. Namun, bagaimana dengan kartu gesek yang dapat memberikan pinjaman jangka pendek tanpa harus khawatir terlibat bunga.

Dewan Syariah Nasional (DSN) menetapkan batasan yang cukup ketat untuk kartu gesek syariah ini demi menghindari dari efek negatif penggunaan kartu gesek seperti yang selama ini sering terjadi. Kartu gesek

³²Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 172.

³³Dedy Rahman, “Pengaruh Kualitas Pelayanan ATM (*Autometic Teller Machine*) dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019), Hlm. 2.

tidak boleh menimbulkan objek yang haram atau maksiat, misalnya untuk membeli minuman beralkohol dan sebagainya.³⁴

Dalam Al-Qur'an Surah An-Nisaa' ayat 29, Allah SWT berfirman :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”³⁵

Allah SWT melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian mereka terhadap sebagian lainnya dengan bathil, yaitu dengan berbagai macam usaha yang tidak syar'i seperti riba, judi dan berbagai hal serupa yang penuh tipu daya, sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut berdasarkan keumuman hukum syar'i, tetapi diketahui oleh Allah dengan jelas bahwa pelakunya hendak melakukan tipu muslihat terhadap riba. Sehingga Ibnu Jarir berkata : “Diriwayatkan dari Ibnu ‘Abbas tentang seseorang yang membeli baju dari orang lain dengan mengatakan jika anda senang, anda dapat mengambilnya, dan jika tidak, anda dapat mengembalikannya dan tambahkan satu dirham.” Itulah yang

³⁴Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pekan Baru Riau : Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017), Hlm. 115-116.

³⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (, (Bandung : Syamil Quran, 2010), Hal. 83.

difirmankan Allh SWT “*Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil.*”³⁶

6. Pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) berasal dari biaya transaksi, biaya transaksi merupakan biaya memanfaatkan pasar dan biaya menggunakan hak untuk memberi perintah dalam perusahaan yang timbul karena adanya biaya transfer, memperoleh dan mempertahankan hak kepemilikan. Biaya transaksi mencakup semua kegiatan yang ditimbulkan oleh keputusan-keputusan, rencana-rencana, pengaturan-pengaturan, atau persetujuan-persetujuan yang tidak efisien, respon terhadap perubahan kondisi yang tidak efisien, dan penegakan persetujuan-persetujuan yang tidak sempurna. Singkatnya biaya transaksi mencakup semua yang berdampak terhadap kinerja relatif dari berbagai cara mengorganisasi sumber daya dan aktivitas produksi.³⁷

Biaya transaksi tersebut dapat ditekan menggunakan teknologi informasi dan menurut teori biaya transaksi, perusahaan maupun individu mencari biaya transaksi yang paling murah, yang sebagian besar adalah biaya produksi. Dengan adanya teknologi informasi biaya tersebut dapat ditekan. Komunikasi dengan pemasok, pengawasan kontrak, pembelian asuransi, dan memperoleh informasi produk dapat dilakukan dengan mudah

³⁶M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, (Bogor : Pustaka Imam asy-syafi’I, 2001), Hlm. 278.

³⁷Deliarnov, *Ekonomi Politik*, (Jakarta : Erlangga, 2006), hlm. 121.

menggunakan teknologi informasi dan pembeli dapat melakukan semuanya di rumah.³⁸

Adanya Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tentunya dapat mempermudah masyarakat, selain itu juga dapat menghemat waktu nasabah dalam melakukan transaksi. Hal ini dilakukan tidak saja untuk mendapatkan *fee based income* (pendapatan yang berasal dari jasa bank), tetapi juga memperluas jaringan.³⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang kerangka teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu guna untuk pendukung penelitian ini yang berhubungan dengan pengaruh pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan hal tersebut disajikan kedalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wahyu Dwi Yulianto, Wisnu Mawardi, HM Kholiq Mahfud (2016) Jurnal Ekonomi, Universitas Diponegoro	Analisis Pengaruh Jumlah ATM, Mikro Dan Retail Banking, Gaji Direksi dan NII Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Melalui Mediasi NPL dan ROA	Penelitian ini dilakukan pada industri perbankan di Indonesia dengan periode tahun 2011-2014 data diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil dari penelitian ini menunjukkan jumlah ATM, NII, NPL dan ROA memiliki pengaruh terhadap RGEC (<i>Risk Profile, Good Corporate Governmance, Earning, Capital</i>).

³⁸Alfauzi Firdaus, *Op Cit.*, hlm. 16.

³⁹Deery Anzar Susanti, *Op.Cit.*, Hlm. 318.

2.	Alfauzi Firdaus (2019) Skripsi, Universitas Jember	Pengaruh Layanan Electronic Payment Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu <i>internet banking</i> , <i>mobile banking</i> , dan APMK tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Hal ini disebabkan karena penggunaan layanan yang belum maksimal oleh nasabah yang mengakibatkan pendapatan yang didapat dari penyediaan layanan belum maksimal, sehingga belum mampu menutup biaya operasi penyediaan layanan.
3.	Dedy Rahman (2019) Skripsi, IAIN Padangsidempuan	Pengaruh Kualitas Pelayanan ATM (Automatic Teller Machine) Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan	Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor kualitas pelayanan ATM berpengaruh terhadap loyalitas, kepuasan berpengaruh terhadap loyalitas, berpengaruh kualitas pelayanan ATM dan kepuasan berpengaruh terhadap loyalitas. Hal ini disebabkan nilai signifikansi antara variabel tersebut lebih besar dari 0,05.
4.	Luluk Ayuning Tyas dan Kelita Purwanti (2020) Journal of Islamic Finance and Accounting, Universitas Sebelas Maret Surakarta	Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh jumlah adopsi e-banking, pengendalian internal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2015-2019 dapat diambil kesimpulan bahwa semakin banyak jumlah adopsi e-banking maka kinerja keuangan yang dilihat dari nilai ROA

			semakin rendah. Rata-rata bank syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019 menggunakan empat dari delapan kriteria adopsi e-banking.
5.	Pradivta Alfatihah dan Sundari (2021) Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Universitas Gunadarma	Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pemanfaatan teknologi ATM berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Investment (ROI), sedangkan pemanfaatan internet banking dan mobile banking berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROI. Kemudian, penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi ATM, internet banking, dan mobile banking secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap ROI.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Yulianto, Wisnu Mawardi, dan HM Kholiq Mahfud adalah Wahyu, Wisnu, dan Kholid meneliti analisis pengaruh rasio keuangan (jumlah ATM, mikro dan retail banking, gaji direksi, NII, NPL dan ROA) terhadap RGEK (tingkat kesehatan bank) pada Bank di Indonesia periode Tahun 2011-2014. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia (2016-

2020). Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebagai objek penelitian.

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfauzi Firdaus adalah Alfauzi Firdaus meneliti dengan populasi perusahaan perbankan konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan menggunakan layanan *internet banking*, *mobile banking*, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebagai variabel independennya. Sedangkan penelitian ini menggunakan populasi perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) saja sebagai variabel independennya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebagai variabel independennya.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Rahman adalah terletak pada variabel dependennya yaitu loyalitas nasabah. Sedangkan penelitian ini menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependennya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebagai variabel independennya.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luluk Ayuning Tyas dan Kelita Purwanti adalah terletak pada data laporan keuangan yang digunakan, Luluk dan Kelita menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2015-2019. Sedangkan penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2016-2020. Persamaan penelitian ini

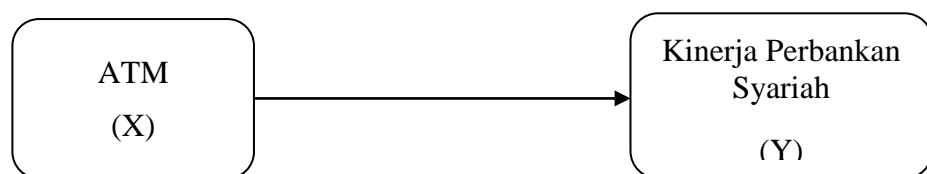
adalah sama-sama menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai parameter kinerja keuangan.

5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradivta Alfatihah dan Sundari adalah terletak pada variabel independennya yang menggunakan *internet banking*, *mobile banking*, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan variabel dependennya yang menggunakan *Return On Investment* (ROI) sebagai parameter kinerja keuangan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebagai variabel independenya.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penjabaran teori masing-masing variabel maka dapat dirumuskan kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar II. 2
Kerangka Pikir



—————> Secara Parsial (secara individual)

Berdasarkan gambar II. 2 dapat diketahui bahwa secara parsial ATM (X) dapat mempengaruhi kinerja perbankan syariah (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁰ Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh pendapatan ATM terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan waktu Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan syariah. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Sedangkan waktu penelitian ini mulai pada bulan Juni 2021 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴² Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang disediakan oleh bank terhadap kinerjanya.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014), hlm. 20.

⁴² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:KENCANA, 2011), hlm. 38.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel III. 1
Daftar Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di OJK

No.	Kelompok Bank
	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank BNI Syariah
3.	PT. Bank Syariah Mandiri
4.	PT. Bank Mega Syariah
5.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
6.	PT. Bank Victoria Syariah
7.	PT. Bank BRI Syariah
8.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. Bank BCA Syariah
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	PT. Bank Aceh Syariah
14.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
No.	Kelompok Bank
	Unit Usaha Syariah

⁴³Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 117.

15.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
16.	PT. Bank Permata, Tbk
17.	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk
18.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
19.	PT. Bank OCBN NISP, Tbk
20.	PT. Bank Sinarmas
21.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
22.	PT. BPD DKI
23.	PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
24.	PT. BPD Jawa Tengah
25.	PT. BPD Jawa Timur, Tbk
26.	PT. BPD Sumatera Utara
27.	PT. BPD Jambi
28.	PT. BPD Sumatera Barat
29.	PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau
30.	PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
31.	PT. BPD Kalimantan Selatan
32.	PT. BPD Kalimantan Barat
33.	PT. BPD Kalimantan Timur
34.	PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Sumber : OJK, SPS Desember 2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁴ Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu,

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 118.

Tabel III. 2
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan syariah yang telah terdaftar di OJK sampai tahun 2020.	34
2.	Perusahaan perbankan syariah yang menyediakan layanan ATM	19
3.	Memiliki data keuangan yang lengkap yang dibutuhkan peneliti dalam kurun waktu 2016-2020.	6
4.	Periode tahun penelitian	5
5.	Jumlah observasi	30

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 6 perusahaan perbankan syariah yang dijadikan sebagai sampel penelitian dari 34 perusahaan perbankan syariah, yaitu:

Tabel III. 3
Sampel Perusahaan Perbankan Syariah

No.	Kelompok Bank
	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Syariah Mandiri
3.	PT. BRI Syariah
4.	PT. Bank Aceh Syariah
5.	PT. Bank Syariah Bukopin
No.	Kelompok Bank
	Unit Usaha Syariah
6.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Sumber : Data Diolah (2020)

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini data bersumber dari laporan perusahaan perbankan syariah yang di publikasikan oleh masing-masing bank.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara pengumpulan data menurut dimensi waktu, yakni data runtut waktu (*time series*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasi oleh perusahaan perbankan syariah.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data tersebut terdiri dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Aceh Syariah, dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk periode 2016-2020. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku literatur, jurnal,

skripsi, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang berasal dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) melalui situs www.ojk.go.id serta laporan periodik dari PT. Bank Muamalat Indonesia melalui situs www.bankmuamalat.co.id, laporan periodik dari PT. Bank Syariah Mandiri melalui situs www.bankbsi.co.id, laporan periodik dari PT. BRI Syariah melalui situs www.bankbsi.co.id, laporan periodik dari PT. Bank Syariah Bukopin melalui situs www.syariahbukopin.co.id, laporan periodik dari PT. Bank Aceh Syariah melalui situs www.bankaceh.co.id, laporan periodik dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk melalui situs www.btn.co.id periode 2016 sampai 2020.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku dan generalisasi. Analisis

deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti mean, max, dan min.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam uji normalitas menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov* dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas k-s yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka sampel berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka sampel tidak berdistribusi normal.⁴⁵

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu :

- a. Jika nilai *deviation from linearity sig.* $> 0,05$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika nilai *deviation from linearity sig.* $< 0,05$ maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear.⁴⁶

⁴⁵Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta : CV. Andi offset, 2014), Hlm. 69-74

⁴⁶SPSS Indonesia, *Olah Data Statistik dengan SPSS*, (<http://www.spssindonesia.com>, diakses pada 15 Februari 2022 pukul 15.02).

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.⁴⁷

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif ataupun negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun persamaan yang digunakan dalam regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:⁴⁸

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perbankan Syariah (Laba Bersih)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Anjungan Tunai Mandiri

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau dengan kata lain koefisien determinasi ini berguna untuk

⁴⁷ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, Hlm. 134.

⁴⁸ SPSS Indonesia, *Olah Data Statistik dengan SPSS*, (<http://www.spssindonesia.com>, diakses pada 15 Februari 2022 pukul 15.25).

memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁴⁹

b. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X dan Y tergantung pada asumsi yang kita buat terhadap variabel X dan Y. Apabila X dan Y bervariasi maka keduanya bukan konstan atau disebut variabel acak. Maka koefisien korelasi akan mengukur *covariability* (variasi bersamaan) antara variabel X dan variabel Y. Dalam analisis regresi, koefisien korelasi dipakai untuk mengukur cocoknya atau tepatnya garis regresi sebagai pendekatan data.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial adalah pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis untuk menemukan tingkat signifikan variabel X terhadap variabel Y secara individu. Dalam hal ini ada dua acuan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilannya keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dan kedua membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

- 1) Jika nilai Signifikansi < probabilitas 0,05, maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.

⁴⁹SPSS Indonesia, *Olah Data Statistik dengan SPSS*, (<http://www.spssindonesia.com>, diakses pada 15 Februari 2022 pukul 15.40).

- 2) Jika nilai Signifikansi $>$ probabilitas 0,05, maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁵⁰

⁵⁰SPSS Indonesia, *Olah Data Statistik dengan SPSS*, (<http://www.spssindonesia.com>, diakses pada 23 Februari 2022 pukul 22.05).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan Syariah

Profil perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas jasa Keuangan (OJK) yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. PT. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia (BMI) didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 55 unit Mobil Kas Keliling.⁵¹

⁵¹Bank Muamalat Indonesia, Laporan Tahunan, 2020, hlm. 72.

2. PT. Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri didirikan pertama kali pada tanggal 25 Oktober 1999 dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd. Pada tanggal 29 April 1969, nama Bank diubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia. Kemudian tanggal 1 Oktober 1974, nama Bank diubah menjadi PT Bank Susila Bakti. Selanjutnya tanggal 31 Oktober 2000, nama Bank diubah menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri.

Setelah berkali-kali mengganti nama pada tanggal 31 Oktober 2000, nama Bank diubah menjadi PT Bank Syariah Mandiri hingga saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank memiliki 129 kantor cabang, 414 kantor cabang pembantu, 49 kantor kas, 112 payment point dan 371 outlet kantor layanan gadai (tidak diaudit) dan 1.089 ATM (Jaringan Mandiri Syariah).⁵²

3. PT. BRI Syariah

Sejarah pendirian PT Bank BRIsyariah Tbk (selanjutnya disebut BRIsyariah atau Bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRIsyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank Brisyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam.

⁵²Bank Syariah Mandiri, Laporan Tahunan, 2020, Hlm. 69.

Pada tahun 2017, BRI syariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada Desember 2020 BRI Syariah memiliki 71 kantor cabang, 318 kantor pembantu, 3179 kantor layanan syariah dan 539 jaringan ATM.⁵³

4. PT. Bank Syariah Bukopin

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan dan/atau BSB) merupakan bank umum yang beroperasi dengan prinsip syariah. Perseroan sebelumnya bernama PT Bank Persyarikatan Indonesia yang menjalankan usaha konvensional. PT Bank Persyarikatan Indonesia sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional yang didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur. Pada tahun 2009, penggabungan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Bukopin Tbk. ke dalam PT Bank Syariah Bukopin disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009.

Sampai dengan akhir Desember 2019, Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 Kantor Pusat dan Operasional, 11 Kantor Cabang, 7 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas, 6 unit mobil kas keliling, dan 96 Kantor Layanan Syariah, serta 33 mesin ATM BSB.⁵⁴

5. PT. Bank Aceh Syariah

⁵³BRI Syariah, Laporan Tahunan, 2020, Hlm. 46.

⁵⁴Bank Syariah Bukopin, Laporan Tahunan, 2019, Hlm. 47.

Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Aceh yang sebelum menjadi Perseroan Terbatas merupakan prakarsa dari Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Aceh). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan. Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008 Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/61/KEP. GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Sampai dengan akhir tahun 2020, Bank Aceh telah memiliki 480 jaringan kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 90 Kantor Cabang Pembantu, 31 Kantor Kas, 19 Payment Point, 12 Mobil Kas dan 300 unit ATM dan 1 Unit CRM tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di Kota Medan. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.⁵⁵

6. PT. Bank Tabungan Negara

⁵⁵Bank Aceh Syariah, Laporan Tahunan, 2020, Hlm. 64.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“Perseroan”) didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama “Bank Tabungan Pos”. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963, sejak tanggal 22 Juni 1963 nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi “Bank Tabungan Negara”. Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai Bank Umum Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Perseroan diubah menjadi Perseroan Terbatas milik negara (Persero).

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004. Perseroan mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 103 Kantor Cabang (termasuk 25 Kantor Cabang Syariah), 373 Kantor Cabang Pembantu (termasuk 59 Kantor Cabang Pembantu Syariah), 254 Kantor Kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.086 jaringan ATM.⁵⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari satu data dependen (Y) yaitu Kinerja Perbankan Syariah yang diukur menggunakan Laba Bersih dan data independen (X) yaitu pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Berikut ini

⁵⁶Bank Tabungan Negara, Laporan Tahunan, 2020, Hlm. 65.

merupakan tabel perkembangan Laba Bersih dan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dari tahun 2016 sampai 2020 sebagai berikut :

1. Laba Bersih (*Earning After Tax*)

Penghasilan laba bersih sering kali digunakan sebagai kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham (*earnings per share*).⁵⁷ Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Perkembangan laba bersih pada perusahaan perbankan syariah setiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 1
Perkembangan Laba Bersih Perusahaan Perbankan Syariah
Tahun 2016-2020 (Rp)

No.	Perusahaan Perbankan Syariah	Tahun	Laba Bersih (Rp)
1.	BMI	2016	80.500.000.000
		2017	26.100.000.000
		2018	46.000.000.000
		2019	16.000.000.000
		2020	10.000.000.000
2.	BSM	2016	325.410.000.000
		2017	365.166.000.000
		2018	605.213.000.000
		2019	1.275.034.000.000
		2020	1.434.488.000.000
3.	BRIS	2016	170.209.000
		2017	101.091.000
		2018	106.600.000
		2019	74.020.000.000
		2020	248.050.000.000
		2016	32.710.000.000
		2017	1.650.000.000

⁵⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, *Loc.Cit.*

		2018	2.250.000.000
		2019	1.730.000.000
		2020	133.200.000
5.	BAS	2016	348.408.000
		2017	433.577.000
		2018	439.433.000
		2019	452.327.000
		2020	333.158.000
6.	BTN	2016	2.620.000.000.000
		2017	3.030.000.000.000
		2018	2.808.000.000
		2019	209.000.000.000
		2020	1.602.000.000

Sumber : Laporan Tahunan Bank Syariah, Data Diolah

Tabel IV.1 menunjukkan pergerakan laba bersih selama periode 2016-2020. Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, terlihat laba bersih pada tahun 2016 sebesar Rp.80.500.000.000, kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi Rp.26.100.000.000, di tahun berikutnya 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp.46.000.000.000, kemudian pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.16.000.000.000 dan diikuti juga dengan penurunan di tahun 2020 menjadi Rp. 10.000.000.000, maka dapat dikatakan kinerja perbankan syariah yang diukur dengan laba bersih cenderung fluktuatif.

Pada PT. Bank Syariah Mandiri terlihat laba bersih pada tahun 2016 sebesar Rp.325.410.000.000, kemudian di tahun 2017 meningkat menjadi Rp.365.166.000.000, diikuti juga dengan peningkatan di tahun 2018 menjadi Rp.605.213.000.000, kemudian terus meningkat pada tahun 2019 dan 2020 menjadi Rp.1.275.034.000.000 dan Rp.1.434.488.000.000, maka

dapat dikatakan kinerja perbankan syariah yang diukur dengan laba bersih terus mengalami peningkatan.

Pada PT. Bank Republik Indonesia Syariah terlihat laba bersih pada tahun 2016 sebesar Rp.170.209.000, kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi Rp.101.091.000, selanjutnya mengalami peningkatan di tahun 2018 menjadi Rp.106.600.000, diikuti juga dengan peningkatan di tahun 2019 dan 2020 menjadi Rp.74.020.000.000 dan Rp.248.050.000.000, maka dapat dikatakan kinerja perbankan syariah yang diukur dengan laba bersih cenderung fluktuatif.

Pada PT. Bank Syariah Bukopin terlihat laba bersih pada tahun 2016 sebesar Rp.32.710.000.000, kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi Rp.1.650.000.000, di tahun berikutnya 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp.2.250.000.000, di tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.1.730.000.000, diikuti juga dengan penurunan di tahun 2020 menjadi Rp.133.200.000, maka dapat dikatakan kinerja perbankan syariah yang diukur dengan laba bersih cenderung fluktuatif.

Pada PT. Bank Aceh Syariah terlihat laba bersih pada tahun 2016 sebesar Rp.348.408.000, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi Rp.433.577.000, diikuti juga dengan peningkatan pada tahun 2018 dan 2019 menjadi Rp.439.433.000 dan Rp.452.327.000, kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi Rp.333.158.000, maka dapat dikatakan kinerja perbankan syariah yang diukur dengan laba bersih cenderung fluktuatif.

Pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk terlihat laba bersih pada tahun 2016 sebesar Rp.2.620.000.000.000, kemudian di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp.3.030.000.000.000, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp.2.808.000.000, kemudian kembali mengalami kenaikan di tahun 2019 menjadi Rp.209.000.000.000, di tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.1.602.000.000, maka dapat dikatakan kinerja perbankan syariah yang diukur dengan laba bersih cenderung fluktuatif.

2. Pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Kartu ATM adalah APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu) yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undang yang berlaku.⁵⁸

Adanya Anjungan Tunai Mandiri (ATM), tentunya dapat mempermudah masyarakat. Hal ini dilakukan tidak saja untuk mendapatkan *fee based income* (pendapatan yang berasal dari jasa bank), tetapi juga memperluas jaringan.⁵⁹ Berikut ini adalah pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada perusahaan perbankan syariah tahun 2016-2020 :

Tabel IV. 2

⁵⁸Bank Indonesia, "APMK" (<https://bit.ly/3vjSX7Z>, diakses 27 Februari 2021 pukul 15.23 WIB).

⁵⁹Deery Anzar Susanti, *Loc. Cit.*

**Pendapatan Jasa Transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
Pada Perusahaan Perbankan Syariah
Tahun 2016-2020 (Rp)**

No.	Perusahaan Perbankan Syariah	Tahun	Pendapatan (Rp)
1.	BMI	2016	46.316.034
		2017	36.299.213
		2018	38.886.996
		2019	48.183.153
		2020	48.794.076
2.	BSM	2016	62.866.679
		2017	67.563.000
		2018	69.058.000
		2019	77.022.000
		2020	110.291.000
3.	BRIS	2016	62.692.000
		2017	66.705.000
		2018	71.856.000
		2019	107.875.000
		2020	130.367.000
4.	BSB	2016	44.353.564
		2017	40.838.151
		2018	217.903.066
		2019	428.064.778
		2020	383.554.661
5.	BAS	2016	8.688.308.639
		2017	5.264.834.601
		2018	14.496.849.259
		2019	16.073.111.988
		2020	39.784.117.717
6.	BTN	2016	114.807.000
		2017	154.239.000
		2018	163.551.000
		2019	151.997.000
		2020	136.732.000

Sumber : Laporan Tahunan Bank Syariah, Data Diolah

Tabel IV.2 menunjukkan pergerakan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) selama periode 2016 sampai 2020. Pada PT. Bank Muamalat Indonesia terlihat pendapatan jasa transaksi Anjungan

Tunai Mandiri (ATM) pada tahun 2016 sebesar Rp.46.316.034, kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi Rp.36.299.213, di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp.38.886.996, diikuti juga dengan peningkatan di tahun 2019 dan 2020 menjadi Rp.48.183.153 dan Rp.48.794.076, maka dapat dikatakan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) cenderung fluktuatif.

Pada PT. Bank Syariah Mandiri terlihat pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada tahun 2016 sebesar Rp.62.866.679, kemudian di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp. 67.563.000, diikuti juga dengan peningkatan di tahun 2018 menjadi Rp.69.058.000, kemudian terus meningkat pada tahun 2019 dan 2020 menjadi Rp.77.022.000 dan Rp.110.291.000, maka dapat dikatakan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terus mengalami peningkatan.

Pada PT. Bank Republik Indonesia Syariah terlihat pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada tahun 2016 sebesar Rp.62.692.000, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi Rp.66.705.000, diikuti juga dengan peningkatan di tahun 2018 menjadi Rp.71.856.000, kemudian terus meningkat pada tahun 2019 dan 2020 menjadi Rp.107.875.000 dan Rp.130.367.000, maka dapat dikatakan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terus mengalami peningkatan.

Pada PT. Bank Syariah Bukopin terlihat pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada tahun 2016 sebesar Rp.44.353.564,

kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp.40.838.151, diikuti juga dengan peningkatan di tahun 2018 dan 2019 menjadi Rp.217.903.066 dan Rp.428.064.778, di tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi Rp.383.554.661, maka dapat dikatakan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) cenderung fluktuatif.

Pada PT. Bank Aceh Syariah terlihat pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada tahun 2016 sebesar Rp.8.688.308.639, kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi Rp.5.264.8334.601, kemudian di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp.14.496.849.259, diikuti juga dengan peningkatan di tahun 2019 dan 2020 menjadi Rp.16.073.111.988 dan Rp.39.784.117.717, maka dapat dikatakan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) cenderung fluktuatif.

Pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk terlihat pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada tahun 2016 sebesar Rp.114.807.000, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi Rp. 154.239.000, diikuti dengan peningkatan di tahun 2018 menjadi Rp.163.551.000, di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp.151.997.000, diikuti dengan penurunan di tahun 2020 menjadi Rp.136.732.000, maka dapat dikatakan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) cenderung fluktuatif.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan tahunan masing-masing perusahaan perbankan syariah. Berdasarkan laporan tersebut peneliti menggunakan laporan laba bersih (*earning after tax*) dan laporan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada masing-masing perusahaan perbankan syariah sebanyak 6 Bank periode 5 tahun atau sebanyak 30 laporan laba bersih dan laporan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Laporan tersebut dapat langsung diperoleh dari masing-masing perusahaan perbankan syariah yaitu laporan laba bersih dan laporan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Aceh Syariah, dan PT. Bank Tabungan Negara. Untuk memperoleh nilai rata-rata minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATM	30	36299213	75199263463	13026083322.77	22368156383.159
Kinerja Perbankan Syariah	30	101091000	3030000000000	347008233433.33	762103635192.749
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data diolah, SPSS 25 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel IV.3 dapat diketahui dari total 30 sampel (N) dalam penelitian ini, nilai minimum pendapatan jasa layanan ATM sebesar 36.299.213 diperoleh PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 2017, sedangkan untuk nilai pendapatan maksimum sebesar 75.199.263.463 diperoleh PT Bank Syariah Bukopin (BSB) pada tahun 2017. Nilai rata-rata jumlah pendapatan selama periode 2016-2020 adalah sebesar 13.026.083.322,77 dengan nilai standar deviasi sebesar 22.368.156.383.159.

Nilai minimum laba bersih sebesar 101.091.000 diperoleh PT BRI Syariah (BRIS) pada tahun 2017, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 3.030.000.000.000 diperoleh PT Bank Tabungan Negara (BTN) pada tahun 2017. Nilai rata-rata laba bersih selama periode 2016-2020 adalah sebesar 347.008.233.433,33 dengan nilai standar deviasi sebesar 762.103.635.192.749.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.⁶⁰ Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil Uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel IV. 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.68046664
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.079
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, SPSS 25 Tahun 2020

⁶⁰Riska Franita, Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS, (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), Hlm. 55.

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai 0,119 dan tingkat signifikan 0,200, sehingga nilai Sig. 0,200 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS 25 dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) > 0,05. Hasil uji linearitas sebagai berikut :

Tabel IV. 5
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_ Perbankan_ Syariah * ATM	Between Groups	(Combined)	9308608	17	5475652	.872	.612
			5852.467		108.969		
		Linearity	8559821	1	8559821	1.363	.266
		Deviation from Linearity	034.803		034.803		
			8452626	16	5282891	.841	.634
			4817.663		551.104		
	Within Groups		7534653	12	6278878		
			9281.000		273.417		
	Total		1684326	29			
			25133.46				
			7				

Sumber : Data diolah, SPSS 25 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel IV.5 diatas diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah 0,634 dan nilai *linearity sig.* adalah 0,266, sehingga dikatakan kombinasi. Kombinasi terjadi ketika koefisien *linearity* signifikan dan *deviation from linearity* juga signifikan. Hal ini terjadi ketika data bersifat multiinterpretatif. Artinya, hubungan antara X dan Y tidak linear (deviasi terhadap linearitas signifikan) akan tetapi memiliki kemiringan yang tinggi (linearitas signifikan). Penggunaan model linear memiliki dasar yang cukup kuat karena mampu menghasilkan model yang menjelaskan Y oleh X yang signifikan dan penggunaan model linear ini dapat dilakukan.

4. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel ATM (X) terhadap variabel Kinerja Perbankan Syariah (Y). Dengan regresi linear sederhana akan dilakukan pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji analisis regresi sederhana pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel IV. 6
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.098	3.986		7.050	.000
	ATM	-.613	.274	-.389	-2.237	.033

a. Dependent Variable: Kinerja_Perbankan_Syariah

Sumber : Data diolah, SPSS 25 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel IV.6 diketahui persamaan $Y = a + bX$, diperoleh $a =$ angka konstan dari *unstandardized coefficients* sebesar 28.098, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada ATM (X) maka nilai konsisten Kinerja Perbankan Syariah (Y) adalah sebesar 28.098. $b =$ angka koefisien regresi nilainya sebesar -0,613. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM), maka Kinerja Perbankan Syariah (Y) akan meningkat sebesar -0,613. Karena nilai koefisien regresi bernilai minus(-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa ATM (X) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 28.098 + (-0,613)X$ atau $Y = 28.098 - 0,613X$.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok hasil observasi.⁶¹ Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel ATM (X) terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Adapun hasil koefisien determinasi penelitian sebagai berikut :

⁶¹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta : Andi, 2010), Hlm. 64.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.152	.121	7.81641

a. Predictors: (Constant), ATM

b. Dependent Variable: Kinerja_Perbankan_Syariah

Sumber : Data diolah, SPSS 25 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel IV.7 pada *model summary* diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Squer adalah 0,152. Nilai R Squer 0,152 diperoleh dari perkalian nilai koefisien atau “R”, yaitu 0,389 x 0,389 = 0,152. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel ATM (X) terhadap variabel Kinerja Perbankan Syariah (Y) sebesar 0,152 atau 15,2%. Sisa sebesar 0,848 atau 84,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain yang mempengaruhi kinerja perbankan syariah.

b. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X dan Y tergantung pada asumsi yang kita buat terhadap variabel X dan Y. Apabila X dan Y bervariasi maka keduanya bukan konstan atau disebut variabel acak. Maka koefisien korelasi akan mengukur *covariability* (variasi bersamaan) antara variabel X dan variabel Y.

Tabel IV. 8
Hasil Uji koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.152	.121	7.81641

a. Predictors: (Constant), ATM

b. Dependent Variable: Kinerja_Perbankan_Syariah

Sumber : Data diolah, SPSS 25 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel IV.8 diketahui hasil uji koefisien korelasi diatas, diperoleh nilai R sebesar 0,389. Berdasarkan tabel kriteria interpretasi terhadap koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada tingkat hubungan yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel ATM (X) terhadap variabel Kinerja Perbankan Syariah (Y) memiliki hubungan yang positif. Hubungan yang positif artinya ketika pendapatan ATM meningkat maka Kinerja Perbankan Syariah juga akan meningkat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji parsial pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel IV. 9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.098	3.986		7.050	.000
	ATM	-.613	.274	-.389	-2.237	.033

a. Dependent Variable: Kinerja_Perbankan_Syariah
Sumber : Data diolah, SPSS 25 Tahun 2022

Berdasarkan Tabel IV. 9 diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel ATM (X) adalah sebesar 0,033. Karena nilai Sig. 0,033 < profitabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh ATM (X) terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Y). Kemudian diketahui nilai t hitung sebesar -2,237 dan nilai t tabel sebesar 2,048. Karena nilai t hitung sebesar -2,237 > -2,048, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh ATM (X) terhadap kinerja perbankan syariah (Y) .

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi laporan periodik dari PT. Bank Muamalat Indonesia melalui situs www.bankmuamalat.co.id, laporan periodik dari PT. Bank Syariah Mandiri melalui situs www.bankbsi.co.id, laporan periodik dari PT. BRI Syariah melalui situs www.bankbsi.co.id, laporan periodik dari PT. Bank Syariah Bukopin melalui situs www.syariahbukopin.co.id, laporan periodik dari PT. Bank Aceh Syariah melalui situs www.bankaceh.co.id, laporan periodik dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk melalui situs www.btn.co.id.

Selanjutnya mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan melalui **SPSS versi 25** sebagai berikut :

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 25 bahwa pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) memiliki nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,152 atau 15,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap variabel kinerja perbankan syariah sebesar 0,152 atau 15,2%. Sedangkan sisanya sebesar 0,848 atau 84,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis uji t pada variabel Anjungan Tunai Mandiri (ATM) memiliki nilai hitung signifikansi $< 0,05$ ($0,033 < 0,05$) dan t hitung $> t$ tabel ($-2,237 > -2,048$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ditarik kesimpulan bahwa Anjungan Tunai Mandiri (ATM) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Perbankan Syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pradivta Alfatihah dan Sundari, yang berjudul “Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Public Perbankan” dengan hasil uji variabel ATM menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,001 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari pemanfaatan teknologi ATM terhadap kinerja keuangan perbankan (ROI).

Kemudian pada penelitian Luluk Ayuning Tyas dan Kelita Purwanti yang berjudul “Pengaruh Adopsi E-Banking dan Pengendalian Internal Terhadap

Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia” dengan hasil penelitian uji hipotesis dilakukan terhadap hipotesis 1 dan hipotesis 2, untuk melihat pengaruh jumlah adopsi e-banking dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan bank syariah. Dapat diketahui bahwa nilai konstanta negatif sebesar -0,846 dengan nilai signifikansi dari variabel e-banking sebesar 0,008 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah adopsi e-banking berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA, yang berarti bahwa hipotesis 1 diterima. Pengaruh negatif dan signifikan jumlah adopsi inovasi teknologi e-banking terhadap kinerja menunjukkan bahwa semakin banyak bank syariah mengadopsi e-banking maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.

Selanjutnya pada penelitian Wahyu Dwi Yulianto, Wisnu Mawardi, dan HM Kholiq Mahfud yang berjudul “ Analisis Pengaruh Jumlah ATM, Mikro dan Retail Banking, Gaji Direksi dan NII Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Melalui Mediasi NPL dan ROA” dengan hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar (2,091) dengan nilai signifikansi sebesar 0,044. Karena nilai t hitung (2,091) lebih besar dari t-tabel (1,96) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu sebesar 4,4% maka hipotesis diterima berarti ada pengaruh signifikan antara variabel jumlah ATM dengan variabel RGEC. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah ATM mampu meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC.

Sedangkan pada penelitian Alfauzi Firdaus yang berjudul “Pengaruh Layanan *Electronic Payment* Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia” dengan

hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan bukti bahwa penyediaan layanan APMK dapat meningkatkan kinerja perbankan. Hal ini disebabkan karena penggunaan kartu kredit yang cukup tinggi namun jumlah kredit bermasalah juga tinggi sehingga mengakibatkan nilai NPL meningkat. Pengaruh lain kemungkinan karena tingkat penggunaan APMK yang masih lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan uang tunai yang beredar di masyarakat.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah :

1. Keterbatasan pada sampel Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yaitu, tidak semua bank syariah menyediakan laporan keuangan mengenai pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM), sehingga hanya beberapa bank saja yang dapat diteliti.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data yang berbentuk data sekunder dalam bentuk tahunan yang seperlunya digunakan dalam sampel penelitian. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya yang dilakukan peneliti akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh R^2 sebesar 0,152 atau 15,2% dengan persamaan Kinerja Perbankan Syariah = $28.098 + (-0,613)$ Anjungan Tunai Mandiri (ATM) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari Hasil output diatas dapat dilihat variabel ATM mempunyai nilai t hitung $< t$ table $(-2,237 > -2,048)$ dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$. Berdasarkan nilai kriteria, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran bagi perusahaan perbankan, penyediaan layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dapat dilakukan dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan laba/*profit* perbankan. Kemudian mencantumkan pendapatan jasa transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada laporan tahunan (*annual report*). Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel perusahaan perbankan penelitian untuk mendapatkan analisis yang lebih baik dan menambah variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihah, Pradivta dan Sundari, 2021, “Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Volume 26 No. 1, April 2021.
- Anzar Susanti, Deery, 2020, “Transaksi Melalui ATM Ditinjau Dari Hukum Islam”, *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 5 No.2 (2020).
- Bank Aceh Syariah, 2020, Laporan Tahunan.
- Bank Indonesia, “APMK”, <https://bit.ly/3vjSX7Z>, diakses 27 Februari 2021 pukul 15.23 WIB.
- Bank Indonesia, “Sistem Pembayaran Di Indonesia”, <https://bit.ly/3pNQpxX> diakses 10 Juni 2021 pukul 18.20 WIB.
- Bank Muamalat Indonesia, 2020, Laporan Tahunan.
- Bank Syariah Bukopin, 2019, Laporan Tahunan.
- Bank Syariah Mandiri, 2020, Laporan Tahunan.
- Bank Tabungan Negara, 2020, Laporan Tahunan.
- BRI Syariah, 2020, Laporan Tahunan.
- Databoks, “Setengah Masyarakat Indonesia Paling Sering Gunakan ATM untuk Bertransaksi”, <https://bit.ly/3Dh4CJw>, Diakses 16 November 2021 Pukul 11.48 WIB.
- Deliarnov, 2006, *Ekonomi Politik*, Jakarta : Erlangga.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Syamil Quran, 2010.
- Firdaus, Alfauzi, 2019, “Pengaruh Layanan Electronic Payment Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia”, Skripsi, Universitas Jember.
- Franita, Riska, 2016, *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*, Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghoffar, M. Abdul, 2001, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, Bogor : Pustaka Imam asy-syafi'i.

- Ghoffar, M. Abdul, 2004, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Bogor : Pustaka Imam asy-syafi'i.
- Hasibuan, Abdul Nasser, 2015, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah", *At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Volume 1, No. 1, Januari-Juni.
- Hutabarat, Francis, 2020, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Serang : Desanta Muliavisitama.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Ismail, 2011, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana.
- Jamaluddin, dkk, 2020, *Tren Teeknologi Masa Depan*, Yayasan Kita Menulis.
- Margareta, Farah, 2015, "Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Syariah", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Volume 19, No. 3, September 2015.
- Muhammad, 2005, *Bank syariah Problem dan prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Munawir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima, Yogyakarta : Liberty.
- Nofinawati, dkk, 2021, "Comparative Analysis Of Islamic Banking Financial Performance Before And During The Covid 19 Period In Indonesia", *At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Volume 7 (2), 2021 : 196-212.
- Noor, Jualiansyah, 2011, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta:KENCANA.
- Pijai, 2021, "Pengaruh Bukti Fisik, Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan Dan Empati Pada Pelayanan ATM (*Automatic Teller Machine*) Bank Syariah Indonesia Terhadap Kepuasan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN STS Jambi Tahun 2017-2020", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Priyanto, Duwi, 2014, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta : CV. Andi offset.
- Rahman, Dedy, 2019, "Pengaruh Kualitas Pelayanan ATM (*Autometric Teller Machine*) dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidimpuan", Skripsi, IAIN Padangsidimpuan.

- Rusby, Zulkifli, 2017, *Manajemen Perbankan Syariah*, Pekanbaru Riau : Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR.
- Samsyudin dan Lukman, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta : Rajawali Pres.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, 2010, *Ekonometrika*, Yogyakarta : Andi.
- Sinambela, Elizar dan Rohani, 2017, “Pengaruh Penyediaan Layanan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”, *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia (FKBI)*, Juni 2017.
- Siregar, Budi Gautama, 2015, “Corporate Governance dan Manajemen Laba”, *Jurnal at-Tijarah*, Volume 1, No. 2, Juli-Desember.
- SPSS Indonesia, *Olah Data Statistik dengan SPSS*, <http://www.spssindonesia.com>, diakses pada 15 Februari 2022 pukul 15.02.
- SPSS Indonesia, *Olah Data Statistik dengan SPSS*, <http://www.spssindonesia.com>, diakses pada 15 Februari 2022 pukul 15.25.
- SPSS Indonesia, *Olah Data Statistik dengan SPSS*, <http://www.spssindonesia.com>, diakses pada 15 Februari 2022 pukul 15.40.
- SPSS Indonesia, *Olah Data Statistik dengan SPSS*, <http://www.spssindonesia.com>, diakses pada 23 Februari 2022 pukul 22.05.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : ALFABETA.
- 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : ALFABETA.
- Syaifullah, Muhammad, dkk, 2020, *Kinerja Keuangan Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Liquity, dan Sharia Conformity*, Depok : Rajawali Pers.
- Yulianto, Wahyu Dwi, dkk, 2016, “Analisis Pengaruh Jumlah ATM, Mikro Dan Retail Banking, Gaji Direksi dan NII Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Melalui Mediasi NPL dan ROA”, *Jurnal, Universitas Diponegoro*.

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Rofiqoh Istiqomah Pasaribu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Januari 2000
Tinggi, Berat Badan : 158 cm, 56 kg
Status Perkawinan : Belum
Menikah Agama :
Islam
Kewarganegaraan :
Indonesia
Alamat Asal : Desa Simanosor Kec. Sibabangun Kab. Tapanuli
Tengah
No. HP : 085261269912
E-Mail : rfqhstqmh@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : Al-Mukhlisin Lumut (2005 – 2011)
SMP : Al-Mar'atush Sholihah Boarding School Bekasi
(2011 – 2014)
SMA : SMA Negeri 1 Sibabangun (2014 – 2017)
Perguruan Tinggi : IAIN Padangsidempuan (2017-2022)

KETERAMPILAN / KEMAMPUAN

1. Mengoperasikan Komputer
2. Mengoperasikan Microsoft Word
3. Mengoperasikan Power Point
4. Kerajinan Homemade
5. Bahasa Inggris (pasif)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Islam
 - Latihan Kader I Komisariat Ekonomi
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
 - Sekretaris Panitia Seminar Ilmiah dan Temu Ramah
3. Forum Kajian Mahasiswa Perbankan Syariah
 - Sekretaris Panitia Lomba Debat Dan Talkshow Forum Kajian Perbankan Syariah
4. Centre Of Student Entrepreneurship FEBI
 - Mendapatkan juara 2 lomba masak

Lampiran

No.	Perusahaan Perbankan Syariah	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Jasa Layanan ATM (Rp)
7.	BMI	2016	80.500.000.000	46.316.034
		2017	26.100.000.000	36.299.213
		2018	46.000.000.000	38.886.996
		2019	16.000.000.000	48.183.153
		2020	10.000.000.000	48.794.076
8.	BSM	2016	325.410.000.000	62.866.679
		2017	365.166.000.000	67.563.000
		2018	605.213.000.000	69.058.000
		2019	1.275.034.000.000	77.022.000
		2020	1.434.488.000.000	110.291.000
9.	BRIS	2016	170.209.000	62.692.000
		2017	101.091.000	66.705.000
		2018	106.600.000	71.856.000
		2019	74.020.000.000	107.875.000
		2020	248.050.000.000	130.367.000
10.	BSB	2016	32.710.000.000	44.353.564
		2017	1.650.000.000	40.838.151
		2018	2.250.000.000	217.903.066
		2019	1.730.000.000	428.064.778
		2020	133.200.000	383.554.661
11.	BAS	2016	348.408.000	8.688.308.639
		2017	433.577.000	5.264.834.601
		2018	439.433.000	14.496.849.259
		2019	452.327.000	16.073.111.988
		2020	333.158.000	39.784.117.717
12.	BTN	2016	2.620.000.000.000	114.807.000
		2017	3.030.000.000.000	154.239.000
		2018	2.808.000.000	163.551.000
		2019	209.000.000.000	151.997.000
		2020	1.602.000.000	136.732.000

1. HASIL DATA STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATM	30	36299213	75199263463	13026083322.77	22368156383.15 9
Kinerja Perbankan Syariah	30	10109100 0	303000000000 0	347008233433.3 3	762103635192.7 49
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil *Output SPSS 25 Tahun 2022* (Data Diolah)

2. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.68046664
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.079
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil *Output SPSS 25 Tahun 2022* (Data Diolah)

3. HASIL UJI LINERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_ Perbankan	Between Groups	(Combined)	9308608	17	5475652	.872	.612
			5852.467		108.969		
_Syariah * ATM	Linearity	Linearity	8559821	1	8559821	1.363	.266
		Deviation from	034.803		034.803		
		Linearity	8452626	16	5282891	.841	.634
Within Groups			7534653	12	6278878		
			9281.000		273.417		
Total			1684326	29			
			25133.46				
			7				

Sumber : Hasil *Output SPSS 25 Tahun 2022* (Data Diolah)

4. HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.098	3.986		7.050	.000
	ATM	-.613	.274	-.389	-2.237	.033

a. Dependent Variable: Kinerja_Perbankan_Syariah

Sumber : Hasil *Output SPSS 25 Tahun 2022* (Data Diolah)

5. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.152	.121	7.81641

a. Predictors: (Constant), ATM

b. Dependent Variable: Kinerja_Perbankan_Syariah

Sumber : Hasil *Output SPSS 25 Tahun 2022* (Data Diolah)

6. HASIL UJI KOEFISIEN KORELASI (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.152	.121	7.81641

a. Predictors: (Constant), ATM

b. Dependent Variable: Kinerja_Perbankan_Syariah

Sumber : Hasil *Output SPSS 25 Tahun 2022* (Data Diolah)

7. HASIL UJI HIPOTESIS (UJI T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.098	3.986		7.050	.000
	ATM	-.613	.274	-.389	-2.237	.033

a. Dependent Variable: Kinerja_Perbankan_Syariah

Sumber : Hasil *Output SPSS 25 Tahun 2022* (Data Diolah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1028 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

27 April 2021

Yth. Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rofiqoh Istiqomah Pasaribu
NIM : 1740100332
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia (2016-2020).

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.